

Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak untuk Anak Usia Infancy

M Mansyur*, Maltuful anam**

* ** Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan
Email: *mansyurhurdy@gmail.com, **Loramaltuf@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-03-2023

Disetujui: 30-04-2023

Key word:

Arabic Language Learning, Child Friendly, Infancy Age

Kata kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab, Ramah Anak, Usia Infancy

ABSTRAK

Abstract: This study aims to find out how Child-Friendly Arabic Learning is Implemented in Early Childhood Children who are in the Infancy Stage at the Ummul Quro Pamekasan Early Childhood Education Institute. The researcher used a descriptive qualitative approach with the type of research being phenomenological with three data collection techniques namely interviews, observation and documentation. While data analysis uses several stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The findings in this study indicate that the implementation of child-friendly Arabic language learning for infancy stage children in Ummul quro early childhood education (PAUD) is carried out in several stages as follows, namely First, the planning stage. Second, Implementation Stage and Third, Evaluation Stage.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak pada Anak Usia Dini yang sedang berada pada Tahap Infancy di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ummul Quro Pamekasan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya adalah fenomenologis dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab ramah anak untuk anak tahap infancy di pendidikan anak usia dini (PAUD) Ummul quro dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut, yaitu *Pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, Tahap Penerapan dan *Ketiga*, Tahap Evaluasi.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk membawa peserta didik pada suatu perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini mungkin terlihat sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih dalam,

maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelolah pelajaran itu sendiri. Hal itu bisa dipahami karena membawa peserta didik kearah perubahan yang diinginkan merupakan pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu analisis yang tajam dan perencanaan yang mantap, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat sertamenerapkannya kepada peserta didik. Mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan, belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membawa hasil belajar yang langgeng.¹

Guru kajian keagamaan khususnya dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tuntutan untuk mampu menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Pembelajaran bahasa arab yang memiliki cakupan luas dan terbagi menjadi sub pelajaran seperti keterampilan dan unsur kebahasaan harus mampu berkolaborasi dengan perkembangan teknologi masa kini.²

Pembelajaran saat ini tidak hanya diperuntukan untuk dewasa saja, penyebarluasan bahasa yang satu ini sudah menyentuh pada ranah anak kecil bahkan balita terlebih fenomena umum terjadi yaitu pembelajaran bahasa arab diperaktikan pada anak usia dini yang sedang mengalami tahapan pertumbuhan. Satu sisi hal ini menjadi sebuah prestasi bagi pengembang bahasa arab, namun disisi lain merupakan sebuah tantangan baru untuk menjadi bahasa arab sebagai bahasa intraktif dan menyenangkan terlebih bagi anak didik yang masih berada pada lajur perkembangan dan pertumbuhan yang pesat.

Dalam kata lain, proses belajar bahasa arab jangan sampai menjadi penghambat pertumbuhan anak didik pada tahap itu. Langkah-langkah pembelajarannya harus menjadi media pembantu percepatan pertumbuhan tersebut.

Kekahawatiran tersebut bukan tanpa alasan, mengutip dari sumber pemerintah yang melaporkan bahwa telah terjadi beberapa tindak kekerasan yang telah mencederai wajah pendidikan di indonesia, terdapat 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah, 45% siswa laki-laki yang melaporkan pihak sekolah telah melakukan kekerasan,

¹ Mira Shodiqoh, and M Mansyur. 2022. “Reaktualisasi Project Based Learning Model dalam Pembelajaran Pembelajaran bahasa arab”. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1 (03):144-55.

² M Mansyur, Aisyatul Jamilah, and Imroatus Shalehah. 2022. “Keterampilan Mengajar Membaca Berbasis Tekhnologi Informasi”. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2 (01):9-17.

40% dengan rentan usia 13-15 tahun mengalami kekerasan dari teman sebaya, 75% Siswa mengaku pernah melakukan yang namanya kekerasan, 50% anak melaporkan mengalami perundungan (Bullying) di sekolah.

Berangkat dari fenomena laporan tersebut, kejadian tercela diatas sangat tidak diinginkan untuk terjadi dan menimpa pada anak didik yang sedang belajar bahasa arab terlebih pada usia tahap pertumbuhan atau infancy.

Aspek perkembangan anak usia dini perlu dipahami oleh pendidik dan orang tua atau orang dewasa disekitar anak. Meskipun tiap ahli atau pakar mempunyai pendapat yang berbeda dalam memandang aspek perkembangan anak. Catron dan Allen menyebutkan 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi, dan ketrampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan. Janet Black melihat bahwa tumbuh kembang anak melalui tahap Infancy I, (0-1 tahun) infancy II (1-3 tahun) dan Infancy III (4-5 tahun). Aspek yang perlu mendapat perhatian pada tiap tahap adalah perkembangan fisik motorik, perkembangan psiko sosial, perkembangan kognitif, dan perkembangan bahasa dengan materi yang berbeda sesuai tingkat kematangan pada tiap tahapannya.³

Menurut noval dalam mansyur mengungkapkan bahwa Perkembangan sosio-emosional pada anak usia dini merupakan aspek yang perlu dikembangkan dan juga sebagai bentuk ciri khas dari berbagai perubahan terkait dengan kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam menjalin relasi dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain untuk mendapatkan keinginannya. Perkembangan emosi anak usia dini berlangsung secara bersamaan dengan perkembangan sosialnya.⁴

Antisipasi seperti diatas telah dicangkan pada praktik pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia dini Ummul Quro melalui pola pendidikan yang penuh dan lebih menekankan terhadap nilai-nilai kasih sayang kepada anak didik. Praktek kekerasan mental dan fisik, pemaksaan terhadap suatu kehendak guru sangat berimplikasi terhadap menurunnya kuantitas siswa yang menempuh pendidikan di lembaga tersebut.

Khusus untuk pembelajaran bahasa arab pada lembaga ini dijadikan prioritas dengan pola pembimbingan khusus mengutamakan keberhasilan siswa dengan tanpa

³ Sufa, F. F., & Setiawan, H. Y. (2017). Analisis kebutuhan anak usia dini usia 4-6 tahun pada pembelajaran berbasis komputer anak usia dini. *Research Fair Unisri*, 1(1).

⁴ Munir, M., & Mansyur, M. (2017). Evaluasi Aspek Sosio-Emosional Pada Anak. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 74–85.

adanya kekerasan apalgi paksaan kepada anak didik untuk mencapai target. Program tersebut menjadi berhasil dengan beberapa indikator yaitu mayoritas anak didik mampu mengucapkan kosakata bahasa arab dengan jumlah tertentu pada saat tes akhir tahun.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak pada Anak Usia Dini yang sedang berada pada Tahap Infancy di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ummul Quro Pamekasan.

METODE

Adapun pelaksanaan penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya adalah fenomenologis disebut juga dengan paradigma fenomenologis yang mengharuskan meneliti di latar yang alamiah, maka paradigma disebut juga dengan paradigma alamiah terkait tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak pada Anak Usia Dini yang sedang berada pada Tahap Infancy di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ummul Quro Pamekasan.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orangtua peserta didik. Adapun teknik pengumpulan datanya yang digunakan meliputi: 1) Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. 2). Observasi nonpartisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamatan dependen.

Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku orang-orang yang diteliti. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menganalisis dengan tahapan-tahapan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono diantaranya:⁵

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Hal tersebut dilakukan dengan jalan abstraksi berdasarkan sekelompok data yang telah dikumpulkan, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 252

Penyajian data adalah penyederhanaan data dari yang sulit untuk mempermudah difahami, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, namun penemuan itu hanya bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi kesimpulan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

HASIL

Adapun Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak pada Anak Usia Dini yang sedang berada pada Tahap Infancy di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ummul Quro Pamekasan melalui tiga tahap penting, yaitu: *Pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, Tahap Penerapan dan *Ketiga*, Tahap Evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi dua unsur berupa materiil dan non materiil berupa penyediaan sarana prasarana, fasilitas, media pembelajaran yang menunjang keselamatan anak dan hak-hak anak. Begitu juga dengan unsur non materiil berupa sosialisasi terhadap semua elemen yang berada dibawah naungan Yayasan Ummul Quro. Pada tahap penerapan meliputi menjadi 2 (Dua) Bagian kegiatan yaitu di dalam kelas mengacu kepada kebijakan dan aturan yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak anak didik dan di luar kelas di PAUD Ummul Quro membentuk kegiatan ekstarkurekuler yang berorientasi pada peningkatan minat, penggalian inovasi dan kreatifitas. Pada tahap ketiga berupa evaluasi yang dilakukan dan dilaksanakan setiap akhir pelajaran dengan format perlombaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab ramah anak untuk anak tahap infancy di pendidikan anak usia dini (PAUD) Ummul quro dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut, yaitu *Pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, Tahap Penerapan dan *Ketiga*, Tahap Evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi dua unsur berupa materiil dan non materiil berupa penyediaan sarana prasarana, fasilitas, media pembelajaran yang menunjang keselamatan anak dan hak-hak anak. Begitu juga dengan unsur non materiil berupa sosialisasi terhadap semua elemen yang berada dibawah naungan Yayasan Ummul Quro. Pada tahap penerapan

meliputi menjadi 2 (Dua) Bagian kegiatan yaitu di dalam kelas mengacu kepada kebijakan dan aturan yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak anak didik dan di luar kelas di PAUD Ummul Quro membentuk kegiatan ekstarkurekuler yang berorientasi pada peningkatan minat, penggalian inovasi dan kreatifitas. Pada tahap ketiga berupa evaluasi yang dilakukan dan dilaksanakan setiap akhir pelajaran dengan format perlombaan.

Perencanaan sendiri merupakan faktor kunci efektivitas terlaksananya kegiatan-kegiatan pendidikan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bagi setiap jenjang-jenjang dan jenis penelitian tertentu.Terdapat 4 (Empat) bidang perhatian perencanaan pendidikan seperti yang dirumuskan oleh Udin Syaefudi Sa'ud diantaranya adalah: (a) sejumlah aktifitas yang tercakup dalam berbagai lembaga pendidikan, (b) kebutuhan manusia akan lembaga pendidikan, (c) perencanaan fasilitas fisik yang berkaitan dengan proses dan teknik, (d) administrasi gedung dan peralatan sekolah.⁶

Pada tataran pelaksanaan, Terdapat beberapa ketentuan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penerapan pola pendidikan ramah anak yaitu pendidikan yang diterapkan harus memiliki ciri dan cara yang menyenangkan, inklusif, sayang dan menyanyangi dan juga bebas dari praktik diskriminasi terhadap anak didik.Selain itu, pendidikannya mampu memberikan gambaran yang adil, akurat, informatif mengenai masyarakat dan budaya lokalserta mampu memperhatikan hak anak yang mendasar.

Dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan ramah anak meliputi pemantauan,evaluasi dan pelaporan saling berkaitan . Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi dengan program terkait lainnya agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan mekanisme yang sudah diatur. Kerena Secara garis besar evaluasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau proses yang menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.⁷

Pembelajaran berbasis ramah anak secara definisi bersumber dari kementerian pendidikan dan kebudayaan seperti yang dikutip oleh mansyur mengatakan bahwa pendidikan Ramah Anak di definisikan sebagai pendidikan sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan

⁶ Syaefuddin Sa'ud, Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Konferensif, (Bandung: Rosda Karya, 2011), 124.

⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009),179

perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.⁸ Maka posisi pembelajaran dalam kajian ini menjadi sangat penting sebab pembelajaran harus didasari oleh ketenagan lingkungan serta sikap dari individu yang terlibat didalamnya terlebih pada materi pelajaran bahasa arab.

Bahasa Arab merupakan sejumlah materi pelajaran atau isi pelajaran, sejumlah pengalaman belajar, dan sejumlah program perencanaan pendidikan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tertentu.⁹ Mengembangkan bahasa anak didik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Di manapun proses pendidikan berlangsung, pendidik membutuhkan pengetahuan kejiwaan anak dalam membantu anak didik agar dapat belajar sebaik mungkin. Oleh karena itu, wajib bagi seorang pendidik untuk memahami sepenuhnya karakteristik dan sifat-sifat anak didik secara psikologis. Kemampuan memahami tingkah laku belajar anak didiknya akan memberi penjelasan bahwa anak sedang dalam keadaan belajar dengan baik atau tidak. Pemahaman yang demikian ini dapat mengukur kemampuan belajar dan kemampuan menerima materi pelajaran bagi para anak didiknya.¹⁰

Fasih dalam penguasaan Bahasa sangat memerlukan metode yang efektif dan fleksibel karena selama ini dirasakan dalam Proses pembelajaran masih kurang efektif jika mengandalkan ceramah tanpa adanya media yang mendukung. Sehingga tingkat pemahaman dan semangat anak juga menurun. Adanya metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, merupakan langkah yang mestisnya dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.¹¹ Contoh sederhana adalah Bernyanyi yang merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, oleh karena itu metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang notebene bahasa ini merupakan bahasa

⁸ Mansyur, M. "Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak: Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak." *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1.01 (2021): 34-45.

⁹ Mansyur, M. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Kacok Palengaan Pamekasan." *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1.02 (2021): 86-95.

¹⁰ Baihaqi, Achmad, and M. Mansyur. "Development Of Language (Analisis Urgensi bagi peserta didik Perspektif Psikologi Dan Islam)." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 5.2 (2019): 223-233.

¹¹ Irfai Alfian Mubaidilla. 2023. "Efektifitas pembelajaran di sekolah dasar dengan media video". *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3 (01):43-53.

asing. Pembelajaran kosakata merupakan langkah awal bagi siswa untuk mempelajari sebuah bahasa, pada tahap pembelajaran kosakata ini dibutuhkan sebuah metode yang menyenangkan untuk menghapus stigma bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari.¹²

Maka dari beberapa paparan diatas, pembelajaran bahasa arab ramah anak pada anak tahap infancy harus mampu membawa mereka pada kehidupan dan pengalaman yang menyenangkan saat belajar bahasa arab baik melalui penggunaan media yang mendukung pada aktifitas tersebut atau metode yang mampu menyihir anak usia dini belajar sambil bermain bersama-sama.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Anak pada Anak Usia Dini yang sedang berada pada Tahap Infancy di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Ummul Quro Pamekasan melalui tiga tahap penting, yaitu: *Pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, Tahap Penerapan dan *Ketiga*, Tahap Evaluasi. Tiga tahap tersebut sangat mendukung terhadap tercapainya pembelajaran bahasa arab ramah anak pada tahap anak usia infancy.

DAFTAR RUJUKAN

- Mira Shodiqoh, and M Mansyur. 2022. “Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab”. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1 (03):144-55. <https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v1i03.134>.
- M Mansyur, Aisyatul Jamilah, and Imroatus Shalehah. 2022. “Keterampilan Mengajar Membaca Berbasis Tekhnologi Informasi”. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2 (01):9-17. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.103>.
- Munir, MIftahul, and M Mansyur. 2017. “Evaluasi aspek sosio-emosional pada anak”. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 3 (1):74-85. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/4118>.
- Abdurahman, and M Mansyur. 2021. “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Kacok Palengaan Pamekasan”. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1 (02):86-95. <https://doi.org/10.36420/eft.v1i02.68>.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011)

¹² Widiya Yul, & Riko Andrian. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(02), 95–103. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i02.157>

- Baihaqi, Achmad, and M Mansyur. 2019. "DEVELOPMENT OF LANGUAGE (Analisis Urgensi Bagi Peserta Didik Perspektif Psikologi Dan Islam)". *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 5 (2):223-33.
<https://doi.org/10.36420/ju.v5i2.3645>.
- Irfa'i Alfian Mubaidilla. 2023. "Efektifitas pembelajaran di sekolah dasar dengan media video". *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3 (01):43-53.
<https://doi.org/10.36420/eft.v3i01.224>.
- M Mansyur, Ibadurrahman, & Halim. (2021). Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak: Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(01), 34–45.
<https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v1i01.42>
- Syaefuddin Sa'ud, Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Konferhensif, (Bandung: Rosda Karya, 2011)
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa (Bandung: Pt. Remja Rosdakarya, 2009)
- Widiya Yul, & Riko Andrian. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(02), 95–103.
<https://doi.org/10.36420/eft.v2i02.157>